

LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Kuesioner
Petunjuk Pengisian :

1. Mengisi form data diri
2. Isilah kotak respon berdasarkan perasaandan keadaan Anda
3. Pilih hanya satu jawaban pada kotakrespon
4. Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom kotakrespon
5. Setelah mengerjakan, kumpulkan kepadapenguji
6. Apabila ada yang kurang di mengertitanyakan kepada penguji.

Daftar kuesioner

Mohon untuk memberi tanda (✓) pada jawaban yang Anda pilih.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
 S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju
 N = Netral

Variabel X Peran Ayah

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Ayah mengajari saya dalam mengelola uang yang saya miliki					
2	Ayah tidak memberikan saya uang tambahan					
3	Ayah memberikan uang saku sebelum saya berangkat sekolah.					
4	Ayah memberikan uang untuk membayar SPP sekolah saya.					
5	Seminggu sekali, saya menghabiskan waktu bersama dengan ayah.					
6	Ayah jarang menemani saya jalan-jalan karena kesibukannya.					
7	Ayah memberikan fasilitas yang nyaman dirumah maupun di sekolah					

8	Ayah memperhatikan penampilan saya ketika di luar rumah					
9	Ayah tidak peduli saya berteman dengan berbagai macam orang					
10	Ayah selalu menanyakan keadaan saya di sekolah setiap harinya.					
11	Ayah mengingatkan saya untuk selalu beribadah.					
12	Saya lebih nyaman membicarakan masalah kepada teman-teman daripada kepada ayah.					
13	Ayah mengajarkan saya cara untuk mengatasi masalah.					
14	Ayah saya jarang membantu saya dalam menyelesaikan tugas PR.					
15	Ayah saya tidak pernah memberikan dukungan apapun kepada saya					
16	Ayah tidak mengajarkan saya pentingnya mengelola emosi ketika bersekolah					
17	Ketika akan ujian, ayah akan membantu dan mengajari saya belajar.					
18	Ayah mengajari saya dalam mengelola uang yang saya miliki					
19	Ayah tidak memberikan saya uang tambahan					
20	Ayah saya mengajarkan saya untuk mengontrol emosi dengan baik					

Variabel Y Kecerdasan Emosi

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya percaya bahwa jika saya mengoptimalkan potensi dan bakat saya, maka saya akan sukses					
2	Saya mampu menolak ajakan dari teman yang menawarkan hal yang tidak baik					
3	Saya mudah marah, jika diejek oleh teman di sekolah					
4	Ketika marah, saya tidak mampu memotivasi diri saya sendiri agar tidak marah berlebihan					
5	Ketika menghadapi masalah, saya cenderung berdiam diri dan tidak memperdulikan orang lain					
6	Saya belajar untuk mengenali tanda-tanda fisik yang menunjukkan bahwa saya mengalami stres atau tekanan emosi, dan mengambil tindakan untuk meredakan tanda-tanda tersebut.					
7	Saya belajar untuk memaafkan diri sendiri dan orang lain, karena hal ini dapat membantu saya untuk melepaskan tekanan emosi yang terpendam.					
8	Saya tidak mampu merenungkan diri dari kesalahan yang saya perbuat					
9	Saya tidak berlama-lama dalam kesedihan dan berusaha cepat bangkit					
10	Saya merasa stres ketika menghadapi perasaan sedih atau marah					

Variabel X Peran Ayah

No Resp.	Jumlah Item Soal																				Jlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	83
2	3	4	4	1	3	4	2	3	3	4	2	4	1	1	3	3	1	2	1	3	63
3	2	1	2	1	4	4	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	4	2	3	51
4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	83
5	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	67
6	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	68
7	1	4	4	3	2	3	2	3	1	4	4	4	2	3	3	4	3	2	2	3	73
8	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	74
9	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	77
10	3	2	2	1	3	4	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	60
11	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	82
12	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	72
13	4	3	4	2	3	4	2	3	4	4	1	4	1	3	3	3	3	3	3	3	72
14	1	4	4	3	2	2	3	4	1	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	76
15	3	3	3	1	1	4	1	2	3	3	1	3	1	4	3	4	2	3	2	3	61
16	4	2	3	2	4	4	1	4	3	4	1	4	1	2	3	3	1	4	3	4	70
17	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	3	4	2	2	2	2	3	4	1	4	74
18	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	3	70
19	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	78
20	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	66
21	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	74
22	4	2	4	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	3	4	3	4	2	4	69
23	4	4	4	3	2	2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	79
24	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	4	1	3	2	3	68
25	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	2	1	3	2	4	75
26	3	4	4	3	1	3	3	4	3	4	2	2	1	3	3	2	2	1	4	4	70
27	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	82
28	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	74
29	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	77
30	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	2	3	3	72
31	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
32	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	2	4	1	3	4	4	4	4	4	4	84
33	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	70
34	3	4	4	2	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	81
35	3	3	4	3	1	1	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	79
36	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	68
37	3	3	3	1	3	4	1	2	3	4	1	4	1	3	3	4	2	3	2	3	66
38	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	69
39	4	3	3	3	2	2	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4	3	2	2	3	74
40	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	68
41	3	3	2	2	1	4	1	3	3	4	3	4	2	2	4	4	1	1	1	1	62

42	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	71
43	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	81
44	3	2	2	3	2	3	1	4	3	4	2	3	1	3	3	4	4	4	4	4	76
45	3	4	2	2	3	4	1	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	66
46	4	3	3	3	2	2	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	76
47	3	2	3	1	1	4	1	1	3	4	2	4	1	2	2	3	1	4	3	3	64
48	4	4	4	3	1	1	3	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	82
49	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	78
50	4	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	71
51	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	83
52	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	72
53	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	68
54	4	4	4	3	3	3	3	3	4	1	2	3	2	3	3	3	1	4	2	4	73
55	4	4	4	2	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	85
56	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	4	2	4	2	4	74
57	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	68
58	4	4	4	2	2	2	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	75
59	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	72
60	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	79
61	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	77
62	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	72
63	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	70
64	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	4	4	3	70
65	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	2	78
66	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	77
67	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	72
68	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	67
69	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	79

Variabel Y Kecerdasan Emosi

No Resp.	No Item Soal										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	35
2	1	3	4	1	3	1	4	4	3	4	28
3	1	1	4	1	1	1	3	2	2	1	17
4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	33
5	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	29
6	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	27
7	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	35
8	3	4	1	4	4	4	1	4	4	4	33
9	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	32
10	2	3	2	1	2	2	3	3	4	3	25
11	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	30
12	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	28
13	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	26
14	4	3	2	3	4	4	3	2	2	3	30
15	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	20
16	2	3	4	1	1	1	4	3	2	4	25
17	2	3	4	4	2	2	3	4	1	3	28
18	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	27
19	3	4	2	3	4	3	4	2	2	3	30
20	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	24
21	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	28
22	3	3	2	4	4	2	2	3	2	4	29
23	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	35
24	3	3	3	2	4	3	3	4	2	4	31
25	2	3	4	2	2	2	1	2	4	1	23
26	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	35
27	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	31
28	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	30
29	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	29
30	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	28
31	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28
32	3	4	3	3	3	3	1	3	3	4	30
33	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	30
34	3	3	2	3	4	4	4	4	2	4	33
35	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	32
36	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
37	2	1	4	2	2	1	4	2	1	4	23
38	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	28
39	3	4	2	3	4	4	2	3	2	3	30
40	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
41	3	4	4	1	4	3	1	4	1	4	29
42	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	27

Lampiran 3 Tabel Dstribusi Nilai R tabel

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 4 Blue Print Awal sebelum Try Out

Skala Peran Ayah

Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Asli/Adaptasi	Favorable	Unfavorable	Jumlah
<i>Economic Provider</i>	Pemenuhan kebutuhan ekonomi	1	Ayah memberikan uang untuk saya dapat membeli makanan atau pakaian (baju, rok, celana atau kerudung).	F	Adaptasi	1,2,5,6	3,4	6
		2	Ayah mengajari saya dalam mengelola uang yang saya miliki	F	Adaptasi			
		3	Ayah tidak memberikan saya uang tambahan	UF	Adaptasi			
		4	Saya tidak mendapatkan les tambahan diluar sekolah karena ayah saya tidak memberikan biayanya	UF	Adaptasi			
		5	Ayah memberikan uang saku sebelum saya berangkat sekolah.	F	Adaptasi			
		6	Ayah memberikan uang untuk membayar SPP sekolah saya.	F	Adaptasi			
<i>Friend & Playmate</i>	Menjadi teman	7	Seminggu sekali, saya menghabiskan waktu bersama dengan ayah.	F	Adaptasi	7	8,9	3
		8	Ayah jarang menemani saya jalan-jalan karena kesibukannya.	UF	Adaptasi			

		9	Saya lebih nyaman membicarakan masalah kepada teman-teman daripada kepada ayah	UF	Adaptasi			
<i>Caregiver</i>	Memberikan perhatian dan kenyamanan	10	Ayah memberikan fasilitas yang nyaman dirumah maupun di sekolah	F	Adaptasi	10,11,12,13	14,15	6
		11	Ayah memperhatikan penampilan saya ketika di luar rumah	F	Adaptasi			
		12	Ayah selalu menanyakan keadaan saya di sekolah setiap harinya.	F	Adaptasi			
		13	Ayah mengingatkan saya untuk selalu beribadah.	F	Adaptasi			
		14	Ayah tidak peduli saya berteman dengan berbagai macam orang	UF	Adaptasi			
		15	. Saya lebih memilih bermain diluar bersama teman-teman daripada dengan ayah.	UF	Adaptasi			
<i>Teacher & Role Model</i>	Adanya pembelajaran dan Kedisiplinan	16	Ayah mengajarkan saya cara untuk mengatasi masalah.	F	Adaptasi	16,18,20,22,23,24,25	17,19, 21	10
		17	Ayah saya jarang membantu saya dalam menyelesaikan tugas PR.	UF	Adaptasi			
		18	Ayah mengajarkan saya cara untuk mengatasi masalah.	F	Adaptasi			
		19	Ayah saya mengajarkan saya terkait pentingnya ilmu beragama	UF	Adaptasi			

	20	Ayah mengajarkan saya mengajarkan saya cara menyimpan uang	F	Adaptasi			
	21	Ayah tidak mengajarkan saya pentingnya mengelola emosi ketika bersekolah	UF	Adaptasi			
	22	Ketika akan ujian, ayah akan membantu dan mengajari saya belajar.	F	Adaptasi			
	23	Ayah tidak memberikan saya uang tambahan	F	Adaptasi			
	24	Ayah mengajari saya dalam mengelola uang yang saya miliki	F	Adaptasi			
	25	Ayah saya mengajarkan saya untuk mengontrol emosi dengan baik	F	Adaptasi			
Latihan Sosok teladan	26	Ayah menjadi motivator saya dalam belajar.	F	Adaptasi	26,27,30,31	28,29	6
	27	Saya diajarkan ayah untuk hidup sederhana	F	Adaptasi			
	28	Saya tidak diajarkan untuk menghormati orang lain	UF	Adaptasi			
	29	Terkadang ayah saya memberikan contoh tidak baik terhadap anaknya	UF	Adaptasi			
	30	Saya mencontoh perilaku baik yang dilakukan oleh ayah saya.	F	Adaptasi			

		31	Menurut saya, ayah adalah orangtua yang luar biasa.	F	Adaptasi			
<i>Monitor and disciplinary</i>	Adanya pengawasan dan kedisiplinan	32	Saya harus memberitahukan kepada ayah apa yang saya lakukan ketika berada di luar rumah.	F	Adaptasi	32,34,36,37	33,35	6
		33	ayah kurang memperhatikan keberadaan dan kedatangan saya kerumah	UF	Adaptasi			
		34	Dalam berteman saya selalu diawasi oleh ayah saya	F	Adaptasi			
		35	Dirumah saya bebas untuk melakukan apapun	UF	Adaptasi			
		36	Ayah tidak mengizinkan saya untuk pulang malam.	F	Adaptasi			
		37	Sebelum keluar rumah, saya harus meminta izin terlebih dahulu kepada ayah.	F	Adaptasi			
<i>Protector</i>	Adanya perlindungan	38	Ayah tidak mengizinkan saya bermain dengan teman yang nakal.	F	Adaptasi	38,40,41,42	39,43	6
		39	Ayah saya selalu membela saya, walaupun saya salah	UF	Adaptasi			
		40	Saya diajarkan untuk menghindari pergaulan bebas, dan narkoba	F	Adaptasi			
		41	Ayah saya mensuport saya ketika saya dibully teman di sekolah	F	Adaptasi			

		42	Ketika saya dalam keadaan berbahaya, saya akan menghubungi ayah.	F	Adaptasi			
		43	Saya merasa tidak aman ketika ayah ada di rumah.	UF	Adaptasi			
<i>Advocate</i>	Memberikan nasihat dan bimbingan	44	Ayah membimbing saya dalam mengambil keputusan.	F	Adaptasi	44,46,47,48	45,49	6
		45	Ayah saya tidak peduli, ketika saya berbuat nakal di sekolah	UF	Adaptasi			
		46	Setiap permasalahan yang terjadi ayah selalu memberikan nasihat dan hikmah dari sebuah kejadian tersebut	F	Adaptasi			
		47	Ayah memberikan pengarahan dan nasihat mengenai cara-cara untuk berinteraksi dengan orang lain, baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sosial yang lebih luas.	F	Adaptasi			
		48	Ketika saya melakukan kesalahan, ayah memberikan nasihat.	F	Adaptasi			
		49	Saya belajar menghadapi masalah tanpa bantuan ayah.	UF	Adaptasi			
<i>Resource</i>	Adanya	50	Ayah memberikan hadiah ketika saya meraih prestasi.	F	Adaptasi	50,51,54	52,53	6

	dukungan	51	Ayah memberikan fasilitas belajar dan hobi yang ingin saya tekuni	F	Adaptasi			
		52	Ayah tidak pernah memberikan pujian atas prestasi yang saya raih	UF	Adaptasi			
		53	Ayah bersikap biasa saja, Ketika saya mendapatkan nilai jelek	UF	Adaptasi			
		54	Ayah mendukung cita-cita yang ingin saya raih.	F	Adaptasi			
		55	Ayah memberikan semangat ketika saya malas belajar.	F	Adaptasi			
Jumlah						36	19	55

Blue Print Skala Kecerdasan Emosi

Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Asli/Adaptasi	Favorable	Unfavorable	Jumlah	
Kesadaran diri	Mengenal emosi diri sendiri	1	Saya tidak bisa membedakan perasaan sedih dan bahagia	UF	Adaptasi	2,3,5,6	1,4	6	
		2	Saya memahami bahwa emosi adalah bagian alami dari diri saya dan tidak perlu ditutupi atau dipendam.	F	Adaptasi				
		3	Ayah mengajarkan saya untuk mengekspresikan emosi dengan tepat dan tidak merugikan orang lain atau diri sendiri.	F	Adaptasi				
		4	Saya tidak mampu membedakan antara emosi dan tindakan,	UF	Adaptasi				
		5	Saya mencoba untuk mengambil keputusan secara objektif dan tidak dipengaruhi oleh emosi	F	Adaptasi				
		6	Saya selalu tahu apa penyebab dari perasaan sedih dan marah yang saya alami	F	Adaptasi				
	Percaya diri		7	Saya bangga dengan diri saya meskipun tahu bahwa saya tidak sempurna	F	Adaptasi	7,8,9,11,12,13,14	10	8
			8	Saya yakin bahwa saya mampu melakukan segala hal yang saya	F	Adaptasi			

		inginkan dengan kemampuan dan potensi yang saya miliki.					
		9 Ayah mengajarkan untuk percaya bahwa saya memiliki nilai dan kelebihan yang berbeda dari orang lain, dan itu membuat saya unik dan berharga.	F	Adaptasi			
		10 Saya tidak memiliki keyakinan yang kuat terhadap diri sendiri,	UF	Adaptasi			
		11 Saya mampu mengatasi rasa takut dan ketidakpastian dengan mengevaluasi risiko dan peluang secara rasional.	F	Adaptasi			
		12 Saya yakin bahwa saya mampu melakukan segala hal yang saya inginkan dengan kemampuan dan potensi yang saya miliki.	F	Adaptasi			
		13 Saya percaya bahwa jika saya mengoptimalkan potensi dan bakat saya, maka saya akan sukses	F	Adaptasi			
		14 Saya kesulitan untuk menyampaikan ide atau gagasan kepada orang lain	F	Adaptasi			
Motivasi	Inisiatif dan bertindak efektif	15 Saya selalu mencari tahu penyebab masalah yang saya hadapi	F	Adaptasi	15,16,18,19,21,22	17,20	8

16	Saya mengambil inisiatif untuk memahami tugas dan tanggung jawab saya dengan baik,	F	Adaptasi
17	saya tidak dapat bertindak secara efektif dan menghasilkan hasil yang baik.	UF	Adaptasi
18	Saya berani mengambil risiko yang terukur, dan tidak takut untuk mencoba hal-hal baru atau mengambil kesempatan yang muncul.	F	Adaptasi
19	Ayah saya mengajarkan untuk berkomunikasi dengan baik dengan orang lain, dan mengambil tindakan yang tepat	F	Adaptasi
20	Saya tidak mampu bekerja dengan baik dalam tim, dan memanfaatkan keahlian dan kemampuan orang lain untuk mencapai tujuan yang sama.	UF	Adaptasi
21	Ketika mengalami hambatan, saya berusaha untuk mencari cara untuk menyelesaikannya	F	Adaptasi
22	Saya kadang-kadang merasa kesulitan untuk menemukan solusi ketika menghadapi masalah	F	Adaptasi

Empati	Mengerti emosi orang lain	23	Saya berusaha untuk menghibur teman yang sedang sedih	F	Adaptasi	23,24,25,27,28	26,29	6
		24	Saya mencoba untuk merespon perasaan orang lain dengan empati dan pengertian, bahkan jika saya tidak sepenuhnya setuju dengan perspektif mereka.	F	Adaptasi			
		25	Saya menghargai perbedaan pendapat dan perspektif, dan mencoba untuk belajar dari perspektif orang lain.	F	Adaptasi			
		26	Saya memiliki pandangan tertutup terhadap orang lain.	UF	Adaptasi			
		27	Saya diajarkan ayah untuk berbicara dengan cara yang sopan dan menghormati, dan berusaha untuk menghindari konflik ketika terjadi perbedaan pandangan.	F	Adaptasi			
		28	Saya bisa merasakan perasaan seseorang dengan melihat ekspresi wajahnya	F	Adaptasi			
		29	Saya acuh jika teman saya mengalami kesulitan, karena saya tidak ingin membantu	UF	Adaptasi			
Keterampilan sosial	Menjalin hubungan baik	30	Saya memiliki banyak teman baik di sekolah dan di rumah	F	Adaptasi	30,31,32,35,37,38,39	33,34,36	10

dengan orang lain	31	Saya memperlakukan orang lain dengan sopan dan menghormati, dan berusaha untuk selalu bersikap ramah dan ramah tamah.	F	Adaptasi
	32	Saya berbicara dengan jujur dan terbuka, dan mencoba untuk tetap positif dan membangun dalam komunikasi dengan orang lain.	F	Adaptasi
	33	Saya tidak merayakan kesuksesan orang lain, dan memperlihatkan rasa syukur dan kebahagiaan ketika orang lain mencapai tujuan mereka.	UF	Adaptasi
	34	Saya tidak menunjukkan rasa empati dan pengertian terhadap perasaan dan kebutuhan orang lain.	UF	Adaptasi
	35	Ayah saya mengajarkan saya untuk menunjukkan rasa empati dan pengertian terhadap perasaan dan kebutuhan orang lain.	F	Adaptasi
	36	Saya tidak memiliki hubungan baik dengan ayah	UF	Adaptasi
	37	Saya mudah bergaul dan dekat dengan orang lain	F	Adaptasi

38	Saya menghargai perbedaan pendapat dan perspektif, dan mencoba untuk belajar dari pandangan orang lain.	F	Adaptasi			
39	Kadang-kadang saya bertengkar dengan teman karena kita memiliki pandangan yang berbeda	F	Adaptasi			
TOTAL JUMLAH				29	10	39

Lampiran 5 Hasil Uji Coba Try Out Kuesioner Skala Peran Ayah

NO	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	<i>Economic Provider</i>	Pemenuhan kebutuhan ekonomi	1,2,5,6	3,4	6
2	<i>Friend & Playmate</i>	Menjadi teman	7	8,9	3
3	<i>Caregiver</i>	Memberikan perhatian dan kenyamanan	10,11,12,13	14,15	6
4	<i>Teacher & Role Model</i>	Adanya pembelajaran dan kedisiplinan	16,18,20,22,23,24,25	17,19, 21	10
		Latihan Sosok teladan	26,27,30,31	28,29	6
5	<i>Monitor and disciplinary</i>	Adanya pengawasan dan kedisiplinan	32,34,36,37	33,35	6
6	<i>Protector</i>	Adanya perlindungan	38,40,41,42	39,43	6
7	<i>Advocate</i>	Memberikan nasihat dan bimbingan	44,46,47,48	45,49	6
8	<i>Resource</i>	Adanya dukungan	50,51,54	52,53	6
JUMLAH			36	19	55

Pada penelitian ini peneliti memuat 55 item pernyataan yang terdiri dari 36 item *favorable* dan 19 item *nonfavorable* dengan menggunakan empat pilihan respon yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Rincian Blue Print Skala Kecerdasan Emosi Try Out

NO	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Kesadaran Diri	Mengenal emosi diri sendiri	2,3,5,6	1,4	6
		Percaya diri	7,8,9,11,12,13,14	10	8
2	Motivasi	Inisiatif dan bertindak efektif	27,28,30,31,33,34	29,32	8
3	Empati	Mengerti Emosi Orang Lain	23,24,25,27,28	26,29	6
4	Keterampilan Sosial	Menjalin hubungan baik dengan orang lain	30,31,32,35,37,38,39	33,34,36	10
JUMLAH			29	10	39

Pada penelitian ini peneliti memuat 14 item pernyataan yang terdiri dari 11 item *favorable* dan 3 item *nonfavorable* dengan menggunakan empat pilihan respon yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Rincian Blue Print Skala Peran Ayah

NO	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	<i>Economic Provider</i>	Pemenuhan kebutuhan ekonomi	1	3	2
2	<i>Friend & Playmate</i>	Menjadi teman	7	8	2
3	<i>Caregiver</i>	Memberikan perhatian dan kenyamanan	10	15	2
4	<i>Teacher & Role Model</i>	Adanya pembelajaran dan kedisiplinan	18,25	21	3
		Latihan Sosok teladan	31	28	2
5	<i>Monitor and disciplinary</i>	Adanya pengawasan dan kedisiplinan	34	33	2
6	<i>Protector</i>	Adanya perlindungan	41	39	2
7	<i>Advocate</i>	Memberikan nasihat dan bimbingan	44,47	49	3
8	<i>Resource</i>	Adanya dukungan	54	52	3
JUMLAH			12	8	20

Pada penelitian ini peneliti memuat 20 item pernyataan yang terdiri dari 12 item *favorable* dan 8 item *nonfavorable* dengan menggunakan empat pilihan respon yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Rincian Blue Print Skala Kecerdasan Emosi

NO	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Kesadaran diri	Mengenal emosi diri sendiri	2	1	2
		Percaya diri	7	10	2
2	Motivasi	Inisiatif dan bertindak efektif	15	17	2
3	Empati	Mengerti emosi orang lain	24	26	2
4	Keterampilan Sosial	Menjalin hubungan baik dengan orang lain	31	34	2
JUMLAH			5	5	10

Pada penelitian ini peneliti memuat 10 item pernyataan yang terdiri dari 5 item *favorable* dan 5 item *nonfavorable* dengan menggunakan empat pilihan respon yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Lampiran 6 SPSS Uji Coba Angket Kepada Responden

Rebalitas Angket Peran Ayah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	55

Tabel reabel

Nilai	Keterangan
$r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

Ket: total Nilai Reliabilitas adalah 0,899 artinya berdasarkan table diatas Reliabilitas tinggi

1. Validitas Angket Peran ayah

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	145.4058	230.039	.624	.894

X02	145.9275	235.068	.490	.896
X03	145.2609	250.784	-.286	.905
X04	145.9275	235.068	.490	.896
X05	145.9275	235.068	.490	.896
X06	145.9275	235.068	.490	.896
X07	145.4058	230.039	.624	.894
X08	144.7826	233.231	.444	.896
X09	145.7536	234.394	.423	.897
X10	145.4058	230.039	.624	.894
X11	145.1449	235.273	.411	.897
X12	144.8551	237.567	.353	.897
X13	144.7391	234.490	.355	.897
X14	145.4348	229.661	.536	.895
X15	144.8261	236.852	.275	.898
X16	144.9710	232.117	.455	.896
X17	144.7101	237.650	.310	.898
X18	145.4058	230.039	.624	.894
X19	145.6667	242.725	.052	.901
X20	145.2029	253.517	-.390	.906
X21	145.6522	234.701	.417	.897
X22	144.6957	231.421	.544	.895
X23	144.7681	236.298	.351	.897
X24	145.1449	255.861	-.465	.907
X25	145.0870	233.375	.407	.897
X26	144.9710	247.852	-.174	.903

X27	145.7536	234.394	.423	.897
X28	145.1449	235.273	.411	.897
X29	144.8261	237.352	.389	.897
X30	144.4783	235.459	.385	.897
X31	145.4348	229.661	.536	.895
X32	144.8261	236.852	.275	.898
X33	144.9420	231.232	.492	.896
X34	144.7101	237.650	.310	.898
X35	145.4058	230.039	.624	.894
X36	145.6667	242.725	.052	.901
X37	145.2029	253.517	-.390	.906
X38	145.6522	234.701	.417	.897
X39	144.6957	231.421	.544	.895
X40	144.7681	236.298	.351	.897
X41	145.9275	235.068	.490	.896
X42	145.9275	235.068	.490	.896
X43	145.9275	235.068	.490	.896
X44	145.7536	234.394	.423	.897
X45	145.9275	235.068	.490	.896
X46	145.9275	235.068	.490	.896
X47	144.4783	235.459	.385	.897
X48	145.9275	235.068	.490	.896
X49	144.8261	236.852	.275	.898
X50	145.9275	235.068	.490	.896
X51	145.9275	235.068	.490	.896

X52	145.4348	229.661	.536	.895
X53	145.9275	235.068	.490	.896
X54	144.9420	231.232	.492	.896
X55	144.7101	237.650	.310	.898

Ket: Setelah hitungan dan dihilangkan item yang gugur maka tersisa item yang masih layak unjuk dilanjutnya sebagai berikut :

No Item soal	R hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,458	0,235	Valid
3	0,612	0,235	Valid
7	0,619	0,235	Valid
8	0,656	0,235	Valid
10	0,276	0,235	Valid
15	0,371	0,235	Valid
18	0,588	0,235	Valid
21	0,654	0,235	Valid
25	0,590	0,235	Valid
28	0,294	0,235	Valid
31	0,556	0,235	Valid
33	0,255	0,235	Valid
34	0,500	0,235	Valid
41	0,568	0,235	Valid
44	0,604	0,235	Valid
47	0,574	0,235	Valid
49	0,670	0,235	Valid
52	0,276	0,235	Valid
53	0,580	0,235	Valid
54	0,338	0,235	Valid

Reabilitas Angket Kecerdasan Emosi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	39

Tabel reabel

Nilai	Keterangan
$r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

Ket: total Nilai Reliabilitas adalah 0,833 artinya berdasarkan table diatas Reliabilitas tinggi

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	142.5507	207.633	.132	.883
Y02	142.5797	214.365	-.221	.889

Y03	143.3043	202.685	.469	.880
Y04	143.2464	200.835	.517	.879
Y05	143.2464	200.835	.517	.879
Y06	143.2464	200.835	.517	.879
Y07	142.7246	197.291	.591	.878
Y08	142.1014	200.092	.420	.880
Y09	143.0725	201.833	.365	.881
Y10	142.7246	197.291	.591	.878
Y11	142.4638	201.841	.391	.880
Y12	142.1739	203.852	.338	.881
Y13	142.0580	200.702	.356	.881
Y14	142.7536	196.541	.524	.878
Y15	142.1449	203.008	.270	.882
Y16	142.2899	198.885	.440	.880
Y17	142.0290	204.382	.272	.882
Y18	142.7246	197.291	.591	.878
Y19	142.9855	207.897	.073	.885
Y20	142.5217	216.959	-.329	.891
Y21	142.9710	201.852	.371	.881
Y22	142.0145	198.573	.512	.879
Y23	142.0870	202.581	.343	.881
Y24	142.4638	219.841	-.437	.893
Y25	142.4058	201.009	.351	.881
Y26	142.2899	212.238	-.132	.887
Y27	142.5797	214.365	-.221	.889

Y28	142.4638	201.841	.391	.880
Y29	142.1449	203.655	.373	.881
Y30	141.7971	201.841	.374	.881
Y31	142.7536	196.541	.524	.878
Y32	142.1449	203.008	.270	.882
Y33	142.2609	198.019	.479	.879
Y34	142.0290	204.382	.272	.882
Y35	142.7246	197.291	.591	.878
Y36	142.9855	207.897	.073	.885
Y37	142.5217	216.959	-.329	.891
Y38	142.9710	201.852	.371	.881
Y39	142.0145	198.573	.512	.879

Ket: Setelah hitungan dan dihilangkan item yang gugur maka tersisa item yang masih layak unjuk dilanjutnya sebagai berikut :

No Item Soal	R hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,827	0,235	Valid
2	0,700	0,235	Valid
7	0,827	0,235	Valid
10	0,677	0,235	Valid
15	0,734	0,235	Valid
17	0,768	0,235	Valid
24	0,827	0,235	Valid
26	0,390	0,235	Valid
31	0,384	0,235	Valid
34	0,598	0,235	Valid

X19	Pearson Correlation	.180	.290*	.260*	.421**	-.363**	-.343**	.281*	.251*	.150	-.248*	.280*	-.226	.310**	.370**	.380**	.290*	.583**	.348**	1	.233	.580**
	Sig. (2-tailed)	.139	.016	.031	.000	.002	.004	.019	.037	.218	.040	.020	.061	.009	.002	.001	.015	.000	.003		.054	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X20	Pearson Correlation	.040	-.002	.155	.184	.010	-.140	.245*	.202	.136	-.003	.020	-.112	.032	-.035	-.019	.017	.222	.444**	.233	1	.338**
	Sig. (2-tailed)	.745	.988	.202	.130	.935	.251	.042	.095	.267	.982	.874	.360	.793	.774	.879	.888	.067	.000	.054		.004
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
TOTAL	Pearson Correlation	.458**	.612**	.619**	.656**	-.176	-.371**	.588**	.654**	.590**	-.294*	.556**	-.055	.500**	.568**	.604**	.574**	.670**	.276*	.580**	.338**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.148	.002	.000	.000	.000	.014	.000	.652	.000	.000	.000	.000	.000	.022	.000	.004	
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Y10	Pearson Correlation	.311**	.303*	.311**	.303*	.505**	.318**	.311**	.467**	.181	1	.598**
	Sig. (2-tailed)	.009	.011	.009	.011	.000	.008	.009	.000	.136		.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
TOTAL	Pearson Correlation	.827**	.700**	.827**	.677**	.734**	.768**	.827**	.390**	.384**	.598**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.000	
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8 Hasil Penghitungan Uji Reliabilitas Kuesioner

REABILITAS ANGGKET PERAN AYAH

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	69	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	69	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.703	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	55.7826	29.584	.358	.685
X2	55.8696	28.350	.530	.669
X3	55.7826	28.761	.549	.671
X4	56.4783	27.665	.573	.663
X5	56.7391	34.666	-.297	.742
X6	56.2754	36.526	-.479	.760
X7	56.7246	28.291	.495	.671
X8	55.7681	27.563	.568	.662
X9	55.8406	28.342	.500	.671
X10	56.2174	35.996	-.414	.757
X11	56.1594	28.018	.442	.674
X12	56.0435	33.572	-.176	.731
X13	56.8261	28.969	.393	.681
X14	56.2174	28.614	.478	.674
X15	55.8986	29.034	.535	.673
X16	55.5507	28.428	.480	.673

X17	56.5072	26.754	.572	.658
X18	55.8986	30.710	.136	.706
X19	56.0145	27.779	.469	.671
X20	55.7826	30.496	.229	.696

REABILITAS ANGKET KECERDASAN EMOSI SISWA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	69	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	69	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	26.5507	20.986	.773	.830
Y2	26.2029	22.546	.629	.843
Y3	26.5507	20.986	.773	.830
Y4	26.7246	21.350	.568	.847
Y5	26.2464	21.394	.652	.839
Y6	26.6522	20.671	.685	.835
Y7	26.5507	20.986	.773	.830
Y8	26.5652	24.367	.267	.868
Y9	26.8841	23.898	.219	.880
Y10	26.1159	22.398	.484	.853

Lampiran 9 Hasil Penghitungan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Peran Ayah	Kecerdasan Emosi Siswa
N		69	69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	59.07	29.45
	Std. Deviation	5.712	5.166
Most Extreme Differences	Absolute	.071	.085
	Positive	.049	.044
	Negative	-.071	-.085
Test Statistic		.071	.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 10 Uji Linieritas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kecerdasan Emosi Siswa * Peran Ayah	69	100.0%	0	0.0%	69	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecerdasan Emosi Siswa * Peran Ayah	Between Groups	(Combined)	1124.011	22	51.091	3.401	.000
		Linearity	803.001	1	803.001	53.451	.000
		Deviation from Linearity	321.010	21	15.286	1.018	.463
Within Groups			691.062	46	15.023		
Total			1815.072	68			

Report

Kecerdasan Emosi Siswa

Peran Ayah	Mean	N	Std. Deviation
40	12.00	1	.
48	23.00	1	.
49	27.00	2	4.243
50	19.00	1	.
52	22.00	1	.
53	24.00	2	7.071
54	27.29	7	1.496
55	29.50	2	2.121
56	30.20	5	3.114
57	28.50	6	5.010
58	30.00	3	4.359
59	26.83	6	4.622
60	28.25	4	6.500
61	30.00	6	3.633
62	35.50	2	2.121

63	31.83	6	1.472
64	33.50	2	4.950
65	31.00	2	2.828
66	37.00	1	.
67	36.25	4	3.202
68	33.33	3	3.512
69	32.00	1	.
71	33.00	1	.
Total	29.45	69	5.166

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kecerdasan Emosi Siswa * Peran Ayah	.665	.442	.787	.619

Lampiran 11 Uji Regresi Linier Sederhana

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Peran Ayah ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kecerdasan Emosi Siswa

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.665 ^a	.442	.434	3.887

a. Predictors: (Constant), Peran Ayah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	803.001	1	803.001	53.159	.000 ^b
	Residual	1012.072	67	15.106		
	Total	1815.072	68			

a. Dependent Variable: Kecerdasan Emosi Siswa

b. Predictors: (Constant), Peran Ayah

Lampiran 12 Surat Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593

Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

Nomor : B-4068/Un.14/III.3/TL.00/10/2023
Sifat : -
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

31 Oktober 2023

Yth. Kepala Sekolah Man Tanah Laut

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan Hormat, bersama ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberikan informasi/data yang diperlukan mahasiswa(i) :

Nama : Nuur A'isyata Wahyuni
NIM : 180103040273
Jurusan : S1 Psikologi Islam
Alamat : Jl. Perintis 1 Gg. Muttaqien RT.17 RW.06 Kel. Pelaihari Kab. Tanah Laut

sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan sebagaimana surat riset terlampir.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Banjarmasin, 31 Oktober 2023

Dekan,



Dzikri Nirwana



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: 4067/Un.14/III.3/PP.00.9/10/2023

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menugaskan :

Nama : Nuur A'isyata Wahyuni
NIM : 180103040273
Semester : XI (Sebelas)
Jurusan : S1 Psikologi Islam
Alamat Sekarang : Jl. Perintis 1 Gg. Muttaqien RT.17 RW.06 Kel. Pelaihari Kab. Tanah Laut
Untuk : Melakukan riset / penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul:

Pengaruh Peran Ayah Terhadap Kecerdasan Emosi pada Siswa Man Tanah Laut

Tempat yang dituju : Sekolah Man Tanah Laut
Barang Yang dibawa : Seperangkat Alat Penelitian
Lamanya Riset : 1 (Satu) bulan
Dari Tanggal : 01/11/2023
Sampai Tanggal : 30/11/2023

Demikian surat riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya.

Banjarmasin, 31 Oktober 2023

Dekan,

Dzikri Nirwana

Lampiran 13 Surat Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TANAH LAUT
MADRASAH ALIYAH NEGERI TANAH LAUT
JL. AL. FATAH TELPON (0512) 21241
Email : man.pelaihari@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 336 / Ma.17.11-1/ TL.00/07/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tanah Laut Kab Tanah Laut, menerangkan

Nama : Nuur A'isyata Wahyuni
NIM : 180103040273
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin
Jurusan : Psikologi Islam

Dengan ini kami MAN Tanah Laut menyatakan mahasiswa tersebut telah selesai menyelesaikan penelitian ilmiah/riset dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi sarjana yang berjudul " Pengaruh Peran Ayah Terhadap Kecerdasan Emosi Kepada Siswa MAN TANAH LAUT".

sesuai dengan surat permohonan dari Universitas Islam Negeri Banjarmasin Nomor: 3123/Un.14/III.3/PP.00.15/11/2022 tanggal 15 November 2022.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar kiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pelaihari, 14 Juli 2023
KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN TANAH LAUT

Rina Jaya, S.Ag., M.Pd.I
REPLNIP.197512232000032003

Lampiran 14 Kartu Konsultasi Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Nuur A'isyata Wahyuni **Dosen Pembimbing**
NIM : 180103040273 1. Musfichin, M.A ✓
Judul : Pengaruh Peran Ayah Terhadap Kecerdasan 2. Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag
Emosi pada Siswa Man 1 Tanah Laut

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	20 April 2022	Bimbingan Bab I	
2	3 Juni 2022	Revisi Bab I	
3	11 Agustus 2022	Revisi latar Belakang dan definisi Operasional	
4	3 Juni 2022	Bimbingan Bab II Dan III	
5	6 Juni 2022	Revisi Bab II Dan III	
6	24 Januari 2023	Skala	
7	1 Februari 2023	Izin Try Out	
8	9 Agustus 2023	Bimbingan Hasil Tryout	
9	1 Februari 2024	Bimbingan bab IV dan V	
10	13 Maret 2024	Revisi Bab V	
11	25 Maret 2024	Bimbingan dari Bab I Sampai V	
12	3 Mei 2023	Revisi Bab 5	
...			

Banjarmasin, 21 Mei
2024 Ketua Prodi
Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Nuur A'isyata Wahyuni **Dosen Pembimbing**
NIM : 180103040273 **1. Musfichin, M.A**
Judul : Pengaruh Peran Ayah Terhadap Kecerdasan Emosi **2. Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag**
pada Siswa Man 1 Pelaihari

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	19 Februari 2023	Bimbingan bab I	
2	29 Maret 2023	Revisi bab I	
3	9 Mei 2023	Bimbingan #II	
4	23 Mei 2023	Revisi bab II	
5	13 Juni 2023	Bimbingan bab I, II, III	
6	12 September 2023	Revisi bab II, III	
7	17 Oktober 2023	Bimbingan bab IV	
8	19 Maret 2024	Bimbingan bab IV, V	
9	26 Maret 2024	Revisi bab IV, V	
10	30 April 2024	Bimbingan I, II, III, IV, V	
11	7 Mei	Revisi I, II, III, IV, V	
12	14 Juni 2024	Revisi akhir	
...			

Banjarmasin, 21 Mei 2024
Ketua Prodi Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag

Lampiran 15 Surat Keterangan Lulus Uji PLAGiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Pandarapan Guntung Manggis Landasan Ulin Banjarbaru Kode Pos 70732
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi

Nomor:1842/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2024

Ketua Program Studi Psikologi Islam menerangkan bahwa karya ilmiah:

Nama : Nuur A'isyata Wahyuni
NIM : 180104040273
Prodi : Psikologi Islam
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi
Judul Karya Ilmiah : Pengaruh Peran Ayah Terhadap Kecerdasan Emosi pada Siswa Man 1 Tanah Laut

Telah dinyatakan **Lulus Uji Plagiasi** menggunakan Turnitin dengan Persentase sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan lulus uji plagiasi ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 25 Juni 2024



n. Ketua Prodi Psikologi Islam,
Sekretaris,


Musfichin, M.A

Lampiran 16 Surat Keterangan Telah Melakukan Submitted



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: PS-SJ.0163/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2024

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Karya Ilmiah : ***“Pengaruh Peran Ayah Terhadap Kecerdasan Emosi pada Siswa Man 1 Tanah Laut”***
Nama Penulis : **Nuur A'isyata Wahyuni**
NIM : 180103040273
Program Studi : Psikologi Islam

telah *submitted* dan akan diterbitkan oleh Psikoislamika
(<https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/psiko/author/submission/27959>)

Demikian Surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 24 Juni 2024
a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam,
Sekretaris,



Muslichin, M.A

THE INFLUENCE OF FATHER'S ROLE ON EMOTIONAL INTELLIGENCE IN MAN I PEAIHARI STUDENTS

PENGARUH PENGARUH PERAN AYAH TERHADAP KECERDASAN EMOSI PADA SISWA MAN I PELAIHARI

NUR A'ISYATA WAHYUNI ^{11*}, MUSFICHIN, M.A², Dra. SITI FARIDAH, M.Ag³

¹ UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

² UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

³ UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

Received Jun 24, 2024 | Accepted Jun 24, 2024 | Published Jun 22, 2024

Abstract: The aims of this research are: 1) To determine the level of influence of the father's role on emotional intelligence in adolescent children at MAN 1 Tanah Laut, 2) To determine the level of emotional intelligence in adolescent children at MAN 1 Tanah Laut, 3) To determine the influence of the father's role on intelligence emotions in teenagers at MAN 1. This research is quantitative field research with the main data collection technique being questionnaires. The research sample consisted of 69 students of class X and research instruments and also used classical assumption tests before testing the hypothesis. The research results showed that: 1) The role of fathers in teenage children at MAN 1 Tanah Laut received the highest score of 71 and the lowest score of 41 so that the low category was 17.39%, 56.52% and high was 26.09%. These results indicate that the average level of fatherhood is in the medium category because it has the highest percentage among the three categories. 2) Emotional intelligence in teenagers at MAN 1 Tanah Laut has the highest score of 39 and the lowest 12 so that the low category is

^{1*} Corresponding Author: Nur A'isyata Wahyuni, email: first_author@affiliation.ac.id, Affiliation, Address, City, Zip Code, Country. Whatsapp number:

14.49%, medium 65.22% and high 20.29%. These results indicate that the average level of student intelligence is in the medium category because it has the highest percentage among the three categories, 3) The influence of the role of fathers on emotional intelligence in adolescent children at MAN 1 Tanah Laut gets a sig value of $0.000 < 0.05$ where H_a is accepted and H_0 is rejected, meaning that there is an influence of the father's role on emotional intelligence in teenagers at MAN 1 Tanah Laut.

Keywords: Role, Father, Emotional Intelligence, Student

Abstrak: Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui tingkat pengaruh peran ayah terhadap kecerdasan emosi pada anak remaja di MAN 1 Tanah Laut, 2) Untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosi pada anak remaja di MAN 1 Tanah Laut, 3) Untuk mengetahui pengaruh peran ayah terhadap kecerdasan emosi pada anak remaja di MAN 1. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan bersifat kuantitatif dengan teknik pengumpulan data utama kuesioner, sampel penelitian ini berjumlah 69 siswa kelas X dan XI MN 1 Tanah Laut dan dianalisis menggunakan rumus regresi linier sederhana dan di lakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dan juga digunakan uji asumsi klasik sebelum dilakukan uji hipotesis. Hasil penelitian didapat bahwa: 1) Peran ayah pada anak remaja di MAN 1 Tanah Laut mendapatkan nilai tertinggi 71 dan nilai terendah 41 sehingga di dapat kategori rendah sebanyak 17,39% sedang 56,52% dan tinggi 26,09%. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat peran ayah rata-rata berada pada kategori sedang karena memiliki persentase paling tinggi diantara ketiga kategori tersebut. 2) Kecerdasan emosi pada anak remaja di MAN 1 Tanah Laut memiliki nilai tertinggi 39 dan terendah 12 sehingga untuk kategori rendah sebanyak 14,49%, sedang 65,22% dan tinggi 20,29%. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan siswa rata-rata berada pada kategori sedang karena memiliki persentase paling tinggi diantara ketiga kategori tersebut, 3) Pengaruh peran ayah terhadap kecerdasan emosi pada anak remaja di MAN 1 Tanah Laut mendapatkan nilai sig $0,000 < 0,05$ di mana H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh peran ayah terhadap kecerdasan emosi pada anak remaja di MAN 1 Tanah Laut.

Kata Kunci: Peran, Ayah, Kecerdasan Emosional, Siswa



Copyright ©2020. The Authors. Published by Psikoislamika: Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam. This is an open access article under the CC BY NO SA. Link: [Creative Commons — Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International — CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

Pendahuluan

Kecerdasan emosi remaja modern merujuk pada kemampuan remaja untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengawasi perasaan mereka sendiri dan perasaan orang lain. Ini sangat penting karena dapat membantu remaja untuk mengatasi masalah yang dihadapi selama masa transisi mereka ke dewasa dan membuat pilihan yang baik dalam hidup mereka. Remaja saat ini dihadapkan dengan banyak tekanan, seperti tekanan akademis, tekanan sosial, dan tekanan teknologi. Kecerdasan emosi yang baik dapat membantu remaja untuk mengatasi tekanan ini dengan lebih baik dan mengembangkan hubungan yang sehat dengan orang lain.

Ayah memiliki peran penting dalam meningkatkan kecerdasan emosi anak-anak mereka. Mereka dapat membantu anak-anak untuk mengenali dan mengekspresikan perasaan mereka dengan benar, mengajar anak-anak untuk mengatasi masalah emosi, dan membantu anak-anak untuk mengembangkan empati dan hubungan interpersonal yang baik. Kecerdasan emosi sangat penting dalam mendidik remaja. Remaja yang memiliki kecerdasan emosi yang baik akan lebih mampu untuk mengatasi tekanan dan masalah yang dihadapi selama masa transisi mereka ke dewasa. Ini juga dapat membantu mereka untuk membuat pilihan yang baik dan mengembangkan hubungan yang sehat dengan orang lain.²

Persepsi masyarakat tentang peran figur ayah dalam pengasuhan dan perkembangan anak telah berubah sebagai akibat dari perubahan sosial, ekonomi, dan budaya. Sekarang, pengasuhan didefinisikan sebagai mendidik dan membesarkan anak sebagian besar anak ditanggung oleh ibu. Ibu adalah orang pertama yang menjalin hubungan dengan anaknya. Ibu menghabiskan lebih banyak waktu untuk merawat anak-anak mereka secara fisik dan memberikan kesejahteraan emosi. Parsons dan Bales mengedepankan peran ayah sebagai "instrumental" dan peran ibu sebagai "ekspresif" dalam keluarga.³ Mereka mengatakan bahwa ibu menunjukkan sifat-sifat yang membantu melindungi keluarga dengan memberikan stabilitas rumah tangga dengan

²Farida Hidayati dkk., Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak, *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 9, No. 1 April 2011, 33–35.

³Yerie WandanSari, Peran Sosialisasi Emosi Oleh Ibu & Ayah Terhadap Regulasi Emosi Anak Usia Dini, *Jurnal Experientia* . 7 (Oktober 2019), 11.

bekerja di luar rumah untuk tugas yang membutuhkan keahlian dan kecerdasan, sementara ayah menunjukkan sifat-sifat yang membantu memberikan empati dan kenyamanan emosi untuk anak-anak mereka.

Pandangan tentang peran tradisional orang tua telah berubah seiring berjalannya waktu. Saat ini mulai muncul pandangan yang mengenai peran orang tua yang androgini, di mana peran ayah dan ibu kurang lebih sama, sehingga kualitas pengasuhan yang diberikan ayah dan ibu harus sama.⁴ Selain itu, harus juga diakui bahwa masih banyak pemikiran tentang peran ayah hanya sebatas sebagai seorang yang memenuhi kebutuhan ekonomi. Faktanya, ayah sangat menentukan kondisi mental dan perkembangan anak, bahkan sejak bayi masih ada di dalam kandungan.⁵ Seperti firman Allah Swt dalam Q.S. Luqman/31:13.

وَأَذِّقْ لِقْمَهُ لِأَبْنِهِ وَهُوَ يَعْطُهُ يُبَيِّنُ لَّا تُشْرِكُ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ*

(Ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, saat dia menasihatinya, "Wahai anakku, janganlah mempersekutukan Allah! Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) itu benar-benar kezaliman yang besar (Q.S. Luqman/31:13).⁶

Menurut tafsir Ibnu Katsir menjelaskan bahwa surah Luqman di atas mengenai bagaimana seorang ayah mendidik dan membimbing anaknya agar tidak mempersekutukan Allah. Hal ini membuktikan bahwa pentingnya peran seorang ayah dalam pendidikan yang diberikan kepada anak-anak.⁷

Remaja saat ini menghadapi banyak tuntutan, harapan, dan bahaya dibandingkan remaja generasi sebelumnya. Mereka juga kehilangan kesempatan dan dukungan untuk menjadi orang dewasa yang kompeten karena dukungan keluarga dan sosial yang kurang. Hal ini menimbulkan risiko bagi perkembangan remaja yang sehat.⁸ Pada umumnya Peran orang tua dalam membantu remaja mengenali lingkungan sosial,

⁴Hidayati dkk., *Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak*,. 34.

⁵Abdul Karim, Pentingnya Peran Ayah Dalam Perkembangan Anak, Agustus 2022, <https://ayoguruberbagi.kemendikbud.go.id/artikel/pentingnya-peran-ayah-dalam-perkembangan-anak,2021>.

⁶Al-Quran Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2015), 256.

⁷Muhammad Abdullah, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5* (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2007), 69.

⁸Azizah, Kebahagiaan dan Permasalahan di Usia Remaja, *Jurnal Bimbingan Konseling, Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islam Kudus Jawa Tengah 4* (Desember 2013), 56.

memahami peran yang diberikan kepada mereka, dan mampu beradaptasi dengan hal tersebut karena masa remaja mengalami fase transisi besar yaitu banyak kebiasaan dan masalah yang berubah, terutama hati dan peningkatan emosi.

Remaja mengalami perubahan biologis, sosial, emosi, dan kognitif. Remaja dibagi menjadi tiga kelompok: remaja awal usia 12-15 tahun, remaja tengah usia 15-18 tahun, dan remaja akhir usia 18-21 tahun. Pada titik ini, anak-anak mulai mengeksplorasi semua hal yang sesuai dengan diri mereka sendiri, yang memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi dan mencoba banyak hal yang ada di lingkungan mereka. Di tempat lain, remaja juga rentan terhadap hal-hal buruk seperti kriminal, penggunaan narkoba, dan kejahatan seksual.⁹ Islam mengajarkan pentingnya peran ayah dalam membimbing anak untuk meningkatkan kecerdasan emosi sangatlah besar. Ayah adalah figur yang harus mampu memberikan dukungan emosional yang baik dan memberikan pembimbingan dalam mengelola emosi dengan baik dan sehat. Al-Quran, menjelaskan pentingnya peran ayah dalam membimbing anak untuk meningkatkan kecerdasan emosi. Sebagaimana dalam Q.S. Al-Baqarah/2:233.

وَأِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ نَسْتَرْضِعُوهُ أَوْلَادِكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا بَأْتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Dan berikanlah kepada wanita itu nafkah dengan cara yang baik. Jika mereka menyusui anak-anakmu, maka berilah mereka upah yang layak. Dan bertakwalah kepada Allah, dan ketahuilah bahwa Allah memperhatikan apa yang kamu kerjakan (Q.S. Al-Baqarah/2:233).¹⁰

Surah Al-Baqarah ayat 233 di atas menyebutkan bahwa ayah bertanggung jawab dalam memberikan dukungan emosional dan memberikan panduan dalam mendidik anak-anak. Selain itu, hadis juga menyebutkan pentingnya peran ayah dalam membimbing anak untuk meningkatkan kecerdasan emosi. Contohnya, Rasulullah SAW bersabda:

⁹ Bona Robertus, Gunawan Situngkir, dan Doddy Hendro Wibowo, The Correlation Of Peer Conformity And Juvenile Delinquency, *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 12, no. 3 (403 400M),

¹⁰Al-Quran Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2015), 78.

رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، وَالْأَبُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ كُلُّكُمْ

Setiap orang kalian adalah pemimpin dan bertanggung jawab atas yang dipimpinnya. Seorang ayah adalah pemimpin dalam keluarganya dan bertanggung jawab atas keluarganya. (HR. Bukhari dan Muslim)¹¹

Berdasarkan landasan hukum dalam Al-Quran dan hadis, dapat ditarik kesimpulan bahwa peran ayah dalam membimbing anak untuk meningkatkan kecerdasan emosi adalah penting dan memiliki tanggung jawab besar dalam mendidik anak. Ayah harus memberikan dukungan emosional yang baik, memberikan panduan dalam mengelola emosi dengan baik, dan memberikan contoh teladan dalam mengelola emosi. Dengan cara ini, anak-anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang cerdas emosional dan bermanfaat bagi diri mereka sendiri, keluarga, dan masyarakat.

Peneliti melakukan observasi awal di salah satu satuan pendidikan dengan jenjang sekolah menengah atas yaitu MAN 1 Tanah Laut yang berlokasi di Matah, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut. Berdasarkan wawancara dengan salah seorang siswa dengan inisial AR, ia mengatakan bahwa keberadaan ayah sangat berpengaruh terhadap kepribadiannya. Ayah merupakan panutan baginya. Ayahnya merupakan sosok yang tegas namun bijaksana dalam bersikap. Di Usianya yang remaja, AR mengungkapkan ada godaan untuk melakukan tindakan yang kurang baik namun ia mengingat kembali dengan hal-hal yang dilarang oleh orang tuanya.¹² Lain halnya dengan S seorang siswi kelas XI, ia mengungkapkan bahwa ada rasa marah dengan ayahnya. Kecewa karena ayahnya tidak bertanggung jawab terhadap keluarga dan memilih kehidupan barunya. Hal ini berdampak secara emosinya yang gampang marah dan tersinggung. Selain itu dari 25 orang hasil wawancara dalam Observasi awal yang dilakukan peneliti menemukan bahwa di MAN 1 Tanah Laut dari segi siswa dalam hal mengendalikan emosi dan berperilaku di sekolah tidak menunjukkan kesulitan atau permasalahan yang cukup signifikan namun ketika diwawancarai secara mendalam satu persatu menyatakan bahwa dirinya tidak begitu dekat dengan orangtua dan lebih tertutup mengenai hal apa saja yang dirasakan terlebih lagi terhadap sosok ayah, yang

¹¹Imam Bukhari, *Kitab Shahih Buhari, Bab al-Jana'iz, Bab ma Qila Aulad al-Musyarihin.*, Vol. 5, No. 5 , 182.

¹² E, Siswa di MAN 2 Hulu Sungai Tengah, wawancara pribadi, Hulu Sungai Tengah, 12 Februari 2023.

menjadi seorang pemimpin dalam sebuah keluarga.¹³ Dari permasalahan yang di alami AR dan S merupakan hal nyata yang dirasakan siswi yang satunya merasakan kehadiran ayah yang terlibat dalam medidik kecerdasan emosi anak dan kasus satunya anak tidak menerima hal demikian.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu SA guru BK. Menurut beliau salah satu alasan mengapa siswa tidak memiliki kecerdasan emosi yang baik di sekolah adalah karena kedua orang tua terlalu sibuk bekerja dan tidak memiliki waktu untuk menghabiskan waktu bersama anak-anak mereka.¹⁴ Faktor ketiadaan sosok ayah juga turut berpengaruh, entah karena perceraian maupun meninggal. Anak perempuan khususnya sangat berdampak terhadap ketiadaan sosok ayah. Emosi, perilaku, penilaian diri, pendidikan, hubungan seksual, dan sosialisasi dipengaruhi oleh kehilangan sesuatu. Sebelumnya, banyak penelitian telah dilakukan tentang penelitian ketidakhadiran ayah. Yuliawati, Setiawan, dan Mulya menemukan bahwa perceraian lebih berbahaya daripada kematian bagi kehidupan anak karena ketidakhadiran ayah. Brown menemukan bahwa anak perempuan tanpa ayah cenderung sensitif terhadap perasaan orang lain, dan karena mereka tidak mudah percaya dengan orang lain, mereka sangat hati-hati memilih teman.¹⁵

Peneliti melihat bahwa permasalahan yang ada dalam dunia remaja kebanyakan berasal dari dalam dirinya lebih spesifik lagi pada kecerdasan emosi yang rendah sehingga mengakibatkan siswa susah memotivasi diri sendiri dan timbul rasa stress, depresi saat di sekolah. Bukan hanya hal itu , terjadinya tawuran dan tindakan agresif bisa saja terjadi jika keadaan psikis siswa sudah terganggu karena rendahnya kecerdasan emosi ini. Kecerdasan emosi tidak melulu berkaitan dengan pola pendidikan anak di sekolah namun hal ini sangat berkaitan dengan orangtua mereka meliputi pola asuh orangtua dan lingkungan keluarga. Pola asuh yang biasanya orang tau adalah anak pasti diasuh di didik oleh seorang ibu sedangkan ayah hanya mencari nafkah. Hal ini sangat

¹³ S, Siswi di MAN 1 Tanah Laut, wawancara pribadi, Tanah Laut, 19 April 2022.

¹⁴ R, Guru BK di MAN 1 Tanah Laut, wawancara pribadi, Tanah Laut, 19 April 2022.

¹⁵ Asti Wandansari, Haerani Nur, dan Dian Novita Siswanti, Ketidakhadiran Ayah Bagi Remaja Putri, *Jurnal: Psikologi Talenta Mahasiswa*, 1, no. 2 (2021), 79–92.

bertolak belakang dengan hal yang seharusnya memiliki porsi yang sama dalam artian peran orangtua ibu maupun ayah memiliki peran yang sama pentingnya.

Berdasarkan Studi-studi sebelumnya, oleh Yulia Damayanti dengan judul skripsinya Persepsi Remaja Laki-laki Terhadap Peran Ayah dan Kenakalan Remaja di SMK Sukawati Sragen telah memberikan bukti awal tentang pentingnya peran ayah dalam perkembangan kecerdasan emosi siswa, Sebagai contoh, penelitian menunjukkan bahwa kehadiran ayah yang responsif, penuh perhatian, dan terlibat secara emosional mendorong anak-anak untuk mengembangkan empati, kemampuan mengenali dan mengelola emosi, serta hubungan sosial yang sehat, dan penelitian Astri Theodora Wijaya dengan skripsinya yang Peran ayah dalam perkembangan kognitif anak berusia delapan tahun, menjelaskan peran ayah yang memberikan dukungan emosional yang kuat juga dapat membantu mengurangi risiko terjadinya masalah perilaku dan kesehatan mental pada anak. Menurut *thesiaparent*, Indonesia menempati urutan ke-3 negara *fatherless* terbanyak didunia, Fenomena ini muncul sebagai akibat dari hilangnya peran ayah dalam pengasuhan dan tumbuh kembang anak. Kehilangan ayah sebenarnya berarti kehadiran dan keterlibatan fisik dan psikologis.¹⁶

Melihat dari beberapa penelitian terdahulu masih berfokus terhadap laki-laki atau anak usia rendah, padahal permasalahan dalam mengendalikan emosi serta kenakalan remaja terjadi pada saat anak sekolah ditingkat SMA, atau sederajat.¹⁷ Selain itu Maka dari itu peneliti ingin meneliti lebih lanjut terkait peran ayah terhadap kecerdasan emosi pada siswa tingkat SMA atau pada penelitian ini pada siswa MAN 1 Tanah Laut.

Berdasarkan studi pendahuluan dan pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti sebuah penelitian dengan judul “Peran Ayah Terhadap Kecerdasan Emosi pada Siswa MAN 1 Tanah Laut”.

Metode

¹⁶ Estrilla Widya Patrichia, Effectiveness of READY (Reading with Daddy) Training to Improve Fathers' Involvement in the Parenting and Language Skills of Preschool-Aged Children, *Jurnal Psikologi* Vo. 11, No. 4 (t.t.),

¹⁷ Wulandari, R. D., dan Lestari, W. Hubungan Antara Kenakalan Remaja Dengan Kecenderungan Depresi Pada Siswa SMA di Yogyakarta., *Jurnal Psikologi Ulayat*, Vol. 2, No. 2 2015, 150–58.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode analisis statistik yang dikumpulkan melalui proses pengukuran dan menekankan hasil dan analisis data angka. Pendekatan dalam penelitian ini, desain uji regresi sederhana digunakan; tujuan uji regresi sederhana adalah untuk mengetahui pengaruh kuantitatif dari perubahan nilai X ke Y Pengaruh Peran Ayah Terhadap Kecerdasan Emosi pada Siswa MAN 1 Tanah Laut. subjek penelitian ini Siswa MAN 1 Tanah Laut. Populasi berjumlah 220 siswa dan sampel sebanyak 69 siswa MAN 1 Tanah Laut. Setelah data yang diperoleh peneliti dari kuesioner dan wawancara dianalisis, analisis deskripsi data mencakup karakteristik responden, analisis indeks tanggapan responden, dan penampilan histogram, serta penyajian data tingkat kategorisasi peran ayah dan tingkat kategori kecerdasan emosi.

Hasil

Siswa kelas XI dari MAN 1 Tanah Laut berjumlah 69 siswa, adalah responden penelitian ini.

Tabel. 4.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	39	56,52%
2	Perempuan	30	43,48%

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden perempuan, dengan 56,52%, sedangkan mayoritas laki-laki, hanya 43,48%, tinggal bersama ayahnya.

Data berikut dikumpulkan mengenai tinggal bersama ayahnya:

Tabel. 4.11 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal Dengan Ayah

No	Tinggal Bersama Ayah	Frekuensi	Persentase
1	Ya	59	85,51%
2	Tidak	10	14,49%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 85,51% responden tinggal bersama ayah mereka, sementara hanya 14,49% dari mereka tidak tinggal bersama ayah mereka.

Tabel 4.12 berikut menunjukkan hasil analisis deskriptif penelitian untuk dua variabel.

Tabel 4.12 Hasil Analisis Deskriptif Penelitian

	Skor Ideal	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Peran Ayah	80	71	40	59,10	5,71	32,63
Kecerdasan Emosi	40	39	12	29,44	5,17	26,69

Dua skala variabel ini menggunakan empat jawaban dengan skor 1, 2, 3, dan 4. Ada 20 item untuk skala peran ayah dan 20 item untuk skala kecerdasan emosi. Skor ideal untuk masing-masing skala adalah 80, dan skor tertinggi untuk masing-masing variabel adalah 40, dan standar deviasi untuk masing-masing skala adalah 5,71 dan 5,17.

Tabel 4.13 Kategorisasi Peran ayah

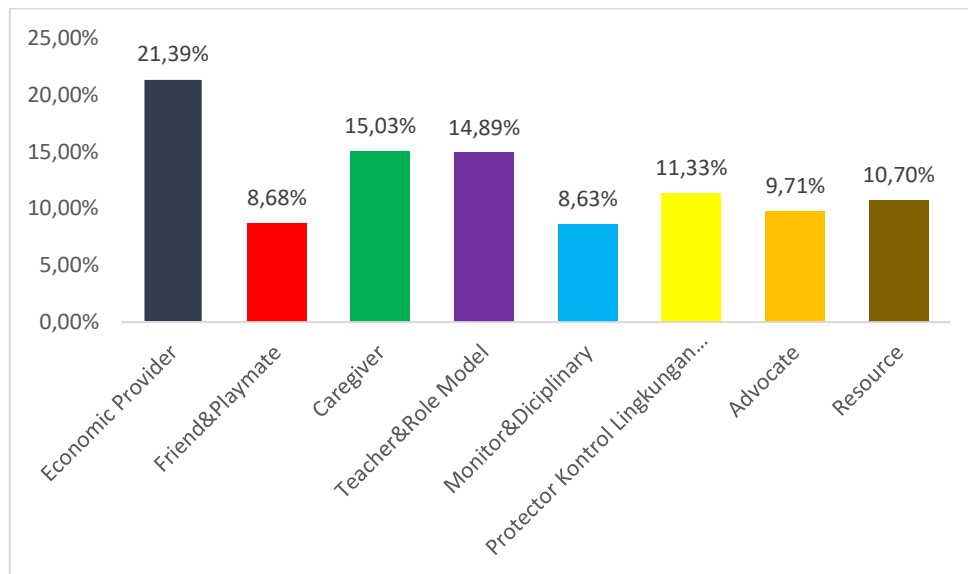
Interval skor	Frekuensi	Persentase	Kriteria
$71 \leq X$	18	26,09%	Tinggi
$50 \leq X < 70$	39	56,52%	Sedang
$X < 40$	12	17,39%	Rendah
Total	69	100%	

Tingkat peran ayah berada pada kategori sedang sebesar 56,52%, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.13.

Tabel 4.14 Kategorisasi Kecerdasan Emosi

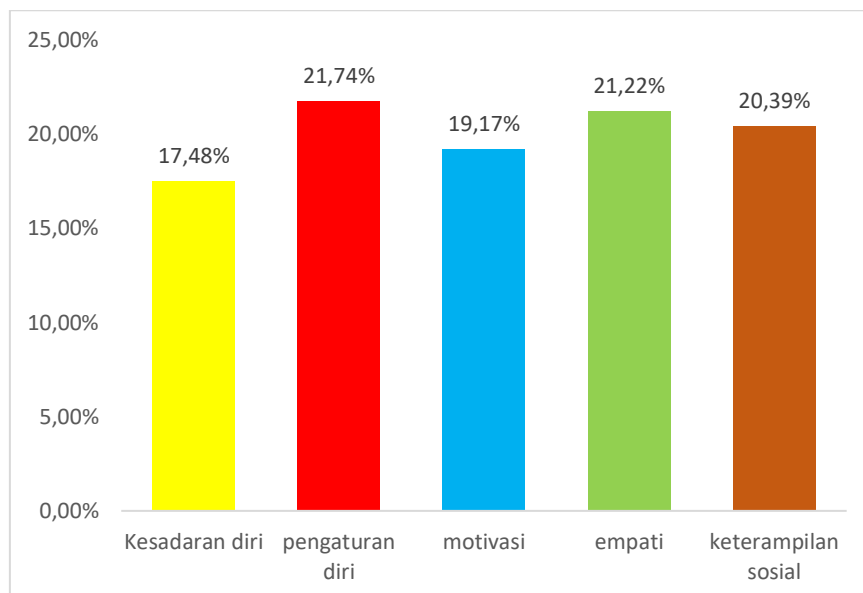
Interval skor	Frekuensi	Persentase	Kriteria
$39 \leq X$	14	20,29%	Tinggi
$20 \leq X < 38$	45	65,22%	Sedang
$X < 12$	10	14,49%	Rendah
Total	69	100%	

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat diketahui bahwa kecerdasan emosi siswa berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 65,22%.



Gambar. 4.1 Diagram Sumbangan Efektif Variabel Peran Ayah

Berdasarkan hasil diagram di atas dapat disimpulkan bahwa aspek *Economic Provider* yang berperan penting dalam variabel peran ayah sebesar 21,39% dan paling rendah adalah aspek *Monitor and Diciplinary* karena hanya 8,63%.



Gambar. 4.2 Diagram Kecerdasan Emosi Siswa

Berdasarkan hasil diagram di atas dapat disimpulkan bahwa aspek yang paling dominan dalam kecerdasan emosi siswa adalah aspek pengaturan diri sebesar 21,74% sedangkan yang paling rendah adalah kesadaran diri sebesar 17,48%.

Tabel. 4.15 Uji Regresi Linier Sederhana

Variabel	R	R Square	Sig.
Peran ayah dan Kecerdasan Emosi Siswa	0,665	0,442	0,000

Nilai sig variabel peran ayah lebih kecil, yaitu $0,000 < 0,05$, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji regresi linier sederhana di atas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel peran ayah berpengaruh terhadap kecerdasan emosi siswa di MAN 1 Tanah Laut.

Pembahasan

1. Peran ayah terhadap kecerdasan emosi pada anak remaja di MAN 1 Tanah Laut

Sebagaimana hasil penelitian diketahui bahwa peran ayah dalam kecerdasan emosi anak berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 56,52% dan peran ayah yang tinggi sebesar 26,09% dan hanya ada 17,39% peran ayah yang rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa peran ayah dalam kecerdasan emosi anak sudah baik karena rata-rata berada di kategori sedang artinya ayah sudah melakukan perannya sebagai ayah dalam kecerdasan emosi anak-ananya.

Peran ayah sama pentingnya dengan peran ibu dan berdampak pada pertumbuhan anak, meskipun ibu biasanya menghabiskan waktu lebih sedikit dengan anak daripada ibu. Ini karena, menurut Fromm, cinta ayah didasarkan pada persyaratan tertentu, berbeda dengan cinta ibu yang tanpa syarat. Jadi cinta ayah mendorong anak untuk menghargai nilai-nilai dan tanggung jawab. Ayah banyak memiliki peran terhadap kecerdasan emosi seorang anak diantaranya:

- a. Sebagai sumber pendukung finansial dan perlindungan bagi keluarga (*Economic Provider*)
Sebagaimana hasil penelitian banyak siswa yang menjawab sangat setuju ayah mereka sebagai sumber pendukung finansial dan perlindungan bagi keluarga.
- b. Sebagai sahabat (*Friend and Playmate*)
Sebagaimana hasil penelitian walaupun tidak banyak yang setuju ayah sebagai sahabat namun sebagian besar setuju ayah mereka bisa dijadikan sahabat untuk bertukar pendapat dan menjadi teman dalam bercerita.
- c. Sebagai *Caregiver*

Sebagaimana hasil penelitian walaupun tidak banyak yang setuju ayah sebagai Caregiver namun sebagian besar setuju ayah mereka tempat yang nyaman dan penuh kehangatan.

d. Sebagai guru dan model (*Teacher and Role Model*)

Sebagai contoh, seorang ayah dapat mengajarkan anaknya untuk merasa empati dengan menunjukkan sikap sensitif dan bertindak dengan cara yang membantu orang lain

e. Sebagai *Monitor and Disciplinarian*

Ayah memiliki peran penting dalam melacak dan mengawasi perilaku anak, terutama ketika terlihat tanda-tanda penyimpangan agar anak dapat didisiplinkan dengan cepat.

f. Sebagai *Protector*

Ayah membantu anak menjaga lingkungannya dari bahaya dan resiko dan mengajarkan mereka cara menjaga keamanan diri, terutama saat ayah atau ibu tidak ada, seperti menghindari berbicara dengan orang asing.

g. Sebagai *Advocate*

Untuk ilustrasi, penelitian telah menunjukkan bahwa keterlibatan ayah dalam kegiatan sekolah anaknya berkorelasi dengan tingkat keberhasilan akademik anak.

h. Sebagai *Resource*

Contohnya, seorang ayah dapat memberikan dukungan emosi bagi ibu dan membantu kegiatan perawatan anak. Selain itu, ayah juga dapat memenuhi kebutuhan anak dengan menghubungkan anak dengan keluarga besar atau sumber-sumber masyarakat.

Sebagaimana hasil penelitian diketahui bahwa ayah sudah melakukan perannya dalam membentuk kecerdasan emosi pada anaknya khususnya di MAN 1 Tanah Laut di mana hasil kuesioner yang dibagikan, rata-rata siswa setuju bahwa ayah mereka menjalankan perannya sebagai ayah dalam membentuk kecerdasan emosi di mana hasil akhir di dapat peran ayah berpada pada kategori sedang dengan persentase 56,52% dan sebesar 26,09% kategori tinggi dan hanya ada 17,39% yang berada dikategori rendah.

2. Kecerdasan Emosi Pada Anak Remaja Di MAN 1 Tanah Laut

Sebagaimana hasil penelitian di ketahui bahwa kecerdasan emosi siswa di MAN 1 Tanah Laut berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 65,22% dan sebesar 20,29% berada pada kategori tinggi dan hanya ada 14,49% yang berada pada kategori rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa kecerdasan siswa sudah baik karena rata-rata berada pada kategori sedang, adapun yang memiliki kategori rendah kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor sehingga kecerdasan emosinya masih rendah.

Ada beberapa Faktor internal dan eksternal adalah dua komponen yang mempengaruhi kecerdasan emosi seseorang. Para ahli melakukan banyak penelitian tentang teori dominasi otak

terkait faktor internal. Hasilnya pada dasarnya menunjukkan bahwa belahan otak kiri dan kanan melakukan tugas yang berbeda. Belahan kiri berfokus pada proses logis dan verbal yang dikenal sebagai pembelajaran akademis, sedangkan belahan kanan berfokus pada aktivitas kreatif seperti musik, irama, gambar, dan imajinasi. Pengembangan dan pengolahan kedua lintasan ini sangat penting untuk menghasilkan kerja otak yang optimal.¹⁸

Faktor eksternal, atau hal-hal yang berasal dari luar individu, adalah komponen lain yang mempengaruhi kecerdasan emosi. Selama bertahun-tahun, manusia telah melihat bagaimana anak-anak belajar keterampilan sosial dan emosi dari orang tua dan kerabat, teman bermain, tempat kerja, lingkungan pendidikan sekolah, dan dukungan sosial lainnya. Demikian pula dengan kecerdasan emosi seseorang, yang tidak stabil dan sangat dipengaruhi oleh lingkungannya. Akibatnya, faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosi adalah sebagai berikut: a) pengaruh keluarga; b) lingkungan sekolah; dan c) lingkungan sosial

3. Pengaruh Peran Ayah Terhadap Kecerdasan Emosi Pada Anak Remaja Di MAN 1

Berdasarkan hasil penelitian dapat dipahami bahwa hasil penghitungan terjadi pengaruh antara variabel peran ayah terhadap kecerdasan emosi siswa di MAN 1 Tanah Laut sebesar 19,54% dan ditandai dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Ini membuktikan bahwa peran ayah sangat berpengaruh terhadap kecerdasan emosi siswa di MAN 1 Tanah Laut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Arwendis Wijayanti yang menjelaskan bahwa peran ayah jarak jauh/LDR dalam pengasuhan (komunikasi, kegiatan Bersama, tanggung jawab) terhadap perkembangan emosi anak usai 6 tahun tetap tumbuh secara sehat dan wajar. Artinya apabila ayah tetap menjalankan perannya walupun berjauhan akan tetap membantu emosi anak dalam perkembangannya.¹⁹

Penelitian lain juga dibuktikan oleh Ery Arofal Haque yang menjelaskan bahwa (1) keterlibatan ayah dalam pengasuhan memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku prososial dengan arah hubungan yang positif yang dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,013 ($<0,05$) dan koefisien regresi 0,439. (2) kecerdasan emosional memiliki hubungan signifikan dengan perilaku prososial dengan arah hubungan yang positif yang dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) dan koefisien regresi 0,460. (3) keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan kecerdasan emosional bersama sama memiliki hubungan signifikan dengan arah hubungan yang positif yang dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,002 dan koefisien regresi sebesar 0,621. artinya sebesar 62,1% variasi pada perilaku prososial dipengaruhi oleh keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan kecerdasan emosional, sisanya sebesar 37,9% disebabkan oleh variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.²⁰

¹⁸Daniel Goleman, Implications For Technical Education." *FIE'98. 28th Annual Frontiers in*, Vol. 2, 2010, 33.

¹⁹Arwendis Wijayanti, *Peran Pengasuhan Ayah Terhadap Perkembangan Emosi Anak*, (PG PAUD, STKIP Modern Ngawi: Seminar Nasional dan Call for Paper Membangun Sinergitas Keluarga dan Sekolah Menuju PAUD Berkualitas, 2019), 24.

²⁰Ery Arofal Haque, Hubungan Antara Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Dan Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Prososial Pada Remaja, *Jurnal UNESA* Vol 1 No 1, 2017, 5.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran ayah pada anak remaja di MAN 1 Tanah Laut berada. pada kategori rendah 17,39% sedang 56,52% dan tinggi 26,09%. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat peran ayah Rata-rata berada di kelas sedang karena memiliki persentase yang paling besar diantara ketiga kategori tersebut.
2. Kecerdasan emosi pada anak remaja di MAN 1 Tanah Laut pada kategori rendah 14,49%, sedang 65,22% dan tinggi 20,29%. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan siswa Rata-rata berada di kelas sedang karena memiliki persentase yang paling besar diantara ketiga kategori tersebut.
3. Pengaruh peran ayah terhadap kecerdasan emosi pada anak remaja di MAN 1 Tanah Laut mendapatkan nilai sig 0,000 < 0,05 yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dinyatakan terdapat pengaruh peran ayah terhadap kecerdasan emosi pada anak remaja di MAN 1 Tanah Laut.

Referensi

- Abdul Karim, Pentingnya Peran Ayah Dalam Perkembangan Anak, Agustus 2022, <https://ayoguruberbagi.kemendikbud.go.id/artikel/pentingnya-peran-ayah-dalam-perkembangan-anak,2021>.
- Al-Quran Kementerian Agama RI, (2015) *Alquran dan Terjemahannya*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran.
- Arwendis Wijayanti, (2019), *Peran Pengasuhan Ayah Terhadap Perkembangan Emosi Anak*, PG PAUD, STKIP Modern Ngawi: Seminar Nasional dan Call for Paper Membangun Sinergitas Keluarga dan Sekolah Menuju PAUD Berkualitas.
- Asti Wandansari, Haerani Nur, dan Dian Novita Siswanti, (2021), Ketidakhadiran Ayah Bagi Remaja Putri, *Jurnal: Psikologi Talenta Mahasiswa*, 1, no. 2.
- Azizah, (2013), Kebahagiaan dan Permasalahan di Usia Remaja, *Jurnal Bimbingan Konseling, Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islam Kudus Jawa Tengah* 4,
- Bona Robertus, Gunawan Situngkir, dan Doddy Hendro Wibowo, (403 400M), The Correlation Of Peer Conformity And Juvenile Delinquency, *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 12, no. 3.

Ery Arofal Haque, (2017), Hubungan Antara Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Dan Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Prososial Pada Remaja, *Jurnal UNESA* Vol 1 No 1.

Estrilla Widya Patrighia, Effectiveness of READY (Reading with Daddy) Training to Improve Fathers' Involvement in the Parenting and Language Skills of Preschool-Aged Children, *Jurnal Psikologi* Vo. 11, No. 4 (t.t.),

Farida Hidayati dkk., (2011) Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak, *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 9, No. 1.

Imam Bukhari, *Kitab Shahih Buhari, Bab al-Jana'iz, Bab ma Qila Aulad al-Musyarikin.*, Vol. 5, No. 5 .

Muhammad Abdullah, (2007), *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5* Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.

Wulandari, R. D., dan Lestari, W. (2015), Hubungan Antara Kenakalan Remaja Dengan Kecenderungan Depresi Pada Siswa SMA di Yogyakarta., *Jurnal Psikologi Ulayat*, Vol. 2, No. 2.

Yerie WandanSari, (2019), Peran Sosialisasi Emosi Oleh Ibu & Ayah Terhadap Regulasi Emosi Anak Usia Dini, *Jurnal Experientia* . 7.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

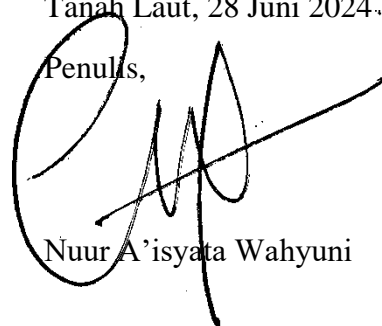
1. Nama Lengkap : Nuur A'isyata Wahyuni
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Tanah Laut, 05 Maret 1999
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jl. Perintis 1 Rt 17. Rw 06 Gg. Muttaqien Kel. Pelaihari
Kec. Pelaihari Kab. Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan.
7. Riwayat Pendidikan:
 - a. MIN 1 Tanah Laut
 - b. Mts Darullughoh Wadda'wah
 - c. MA. Darul Ilmi
8. Orang Tua

Nama Ayah : H.M. Wahyu Rahmadi
Pekerjaan : Swasta
Alamat: : Jl, Gang Pasar Mede 1 No. 12 Rt 002 Rw. 005. Kel. Cilandak Barat
Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan.

Nama Ibu : Hj. Nuur Islamiah (Alm)
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat :-
9. Saudara (Jumlah Saudara) : 3
10. Pengalaman Organisasi
 - a. Anggota Hmj Psikologi Islam

Tanah Laut, 28 Juni 2024

Penulis,



Nuur A'isyata Wahyuni